

INTISARI

Widjayanah E.Y. Uji Efektivitas Antijamur Ekstrak Akar Bajakah (*Spatholobus Littoralis* Hassk) terhadap *Candida albicans*. Skripsi, Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi

Candida merupakan penyebab paling umum keempat infeksi sistemik yang didapat di rumah sakit. Infeksi jamur yang disebabkan oleh *C. albicans* dapat diobati dengan obat sintetik. Umumnya obat-obatan antijamur ini mampu menyembuhkan infeksi yang disebabkan oleh *C. albicans* tetapi banyak yang menimbulkan efek samping sehingga banyak peneliti mengembangkan obat herbal atau obat tradisional. Tumbuhan Bajakah (*Spatholobus littoralis* Hassk) berpotensi sebagai obat tradisional/obat herbal yang mampu sebagai antijamur karena memiliki kandungan fenol, flavonoid, alkaloid dan saponin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah anti jamur ekstrak etanol akar bajakah memiliki aktifitas sebagai antijamur terhadap *C. albicans* dan mengetahui konsentrasi ekstrak bajakah yang paling efektif sebagai antijamur terhadap *C. albicans*

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental laboratoris dengan sampel menggunakan variasi konsentrasi akar bajakah yaitu 30%, 40%, 50% dan 60%. Pengujian antijamur dilakukan menggunakan metode difusi cakram. Pengumpulan data dilakukan dengan memperoleh data dari zona radikal dan iradikal.

Berdasarkan hasil penelitian, ekstrak akar bajakah (*Spatholobus littoralis* Hassk) menunjukkan respons hambat yang lemah terhadap pertumbuhan jamur pada konsentrasi 30% dan 40%, dengan rata-rata diameter zona hambat 10 mm. Ekstrak akar bajakah menunjukkan respons hambat yang sedang pada konsentrasi 60%, dengan rata-rata diameter zona hambat berada dalam rentang 15 mm.

Kata kunci: Bajakah, Antijamur, *Candida*

ABSTRAK

Widjayanah E.Y. (Year). "Effectiveness Test of Bajakah Root Extract (Spatholobus Littoralis Hassk) Against Candida Albicans." Thesis, D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Candida is the fourth most common cause of acquired systemic infections in hospitals. Infections caused by C. albicans can be treated with synthetic drugs. Generally, these antifungal drugs can cure infections caused by C. albicans but often come with side effects. Many researchers have been developing herbal or traditional medicine as they have similar effects to synthetic drugs with fewer side effects. The Bajakah plant (Spatholobus littoralis Hassk) has the potential to be used as traditional/herbal medicine due to its content of phenols, flavonoids, alkaloids, and saponins. The aim of this research is to find out whether the antifungal ethanol extract of bajakah roots has antifungal activity against C. albicans and to find out the most effective concentration of Bajakah extract as an antifungal against C. albicans.

This study employed an experimental laboratory research design with samples using various concentrations of the Bajakah plant, namely 30%, 40%, 50%, and 60%. Antifungal testing was conducted using the disc diffusion method. Data collection was performed by obtaining data from radial and iradial zones.

Based on the research results, Bajakah root extract (Spatholobus littoralis Hassk) exhibited weak inhibitory responses against fungal growth at concentrations of 30% and 40%, with an average zone inhibition diameter of less than 10 mm. However, Bajakah root extract showed moderate inhibitory responses at concentrations of 60%, with an average zone inhibition 15 mm.

Keywords: Bajakah Plant, Antifungal, Candida.